

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Semua hal di dunia ini dengan perlahan pasti akan mengalami perubahan tanpa terkecuali, termasuk yang dialami oleh *qilin*. Perubahan tersebut dapat menuju ke arah yang positif, namun juga dapat juga berubah ke arah yang negatif. Perubahan tersebut juga dapat mengubah sesuatu yang awalnya merupakan sesuatu yang biasa saja menjadi sesuatu yang ditolak keberadaannya oleh masyarakat karena dianggap tabu. Padahal, di antara berbagai hal yang pada zaman sekarang dianggap tidak layak untuk dipertontonkan, banyak yang merupakan kebudayaan tradisional.

Sebagai karya yang diciptakan menggunakan sosok tradisional, karya-karya ini juga beradaptasi dengan perkembangan zaman. Adaptasi tersebut muncul dari perwujudan desain karya yang menggunakan teori-teori modern, seperti: teori anatomi (komparatif) dan teori evolusi. Selain itu juga terdapat pengaruh-pengaruh dari karya-karya populer yang terdapat pada zaman sekarang. Supaya nilai simbolisnya tidak hilang ditelan modernitas, digunakan warna-warna yang telah disesuaikan dengan tradisi di China (disesuaikan dengan simbol-simbol *Wu-Xing*). Kombinasi tersebut menghasilkan karya yang meskipun menggunakan tokoh dan simbol-simbol tradisional, kesan tradisional yang seharusnya dimilikinya tidak terlalu terasa.

Pada sisi yang lain, karya-karya ini memiliki beberapa kekurangan yang muncul akibat kesalahan-kesalahan teknis penciptaan. Beberapa di antaranya

terdapat pada adanya retak pada badan karya yang dihasilkan dari adanya salah perhitungan titik tumpuan beban pada karya. Beberapa kesalahan tersebut juga diakibatkan oleh adanya perpindahan titik tumpu yang diakibatkan oleh susut muai badan tanah pada karya. Selain itu, terdapat juga kesalahan pada pembentukan karya yang mengakibatkan adanya kesulitan pada pengaplikasian gelasir pada karya. Kesalahan tersebut berada pada bagian-bagian detail (contohnya detail api) yang tidak dipisah-pisah. Hal ini mengakibatkan pengaplikasian gelasir pada karya-karya hanya dapat dilakukan dengan teknik kuas yang berakibat pada kurang ratanya gelasir pada karya.

B. Saran dan Kritik

Seperti yang disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa kesalahan pada penciptaan karya-karya ini. Kesalahan-kesalahan tersebut berujung pada beberapa poin yang dapat dijadikan pembelajaran ataupun saran bagi orang lain. Poin-poin tersebut di antaranya:

1. Sebaiknya dalam perancangan karya, dipertimbangkan susut-muai, bukan hanya susut-muai dalam perspektif waktu yang dibutuhkan untuk menyusut namun juga pergeseran atau perubahan bentuk yang mungkin terjadi. Hal ini terjadi karya berjudul *Awakening* yang mengalami retak di punggung akibat perpindahan titik tumpu yang terjadi setelah adanya pergerakan pada pangkal kaki belakangnya, yang berujung pada berpindahnya titik tumpu pada karya tersebut

2. Apabila karya yang diciptakan memiliki berat yang cukup besar, sebaiknya dipikirkan juga kekuatan pada titik-titik yang menahan beban, bukan hanya pada ketebalan bahan, namun juga pada struktur bentuknya. Seperti halnya yang terdapat pada karya berjudul *Kamuflase*, terdapat retak di pahanya akibat kesalahan tersebut. Apabila diberi penyangga tambahan (khusus pada karya tersebut, apabila terdapat bagian api yang dijadikan penyangga ke arah belakang), maka kemungkinan terjadinya retak pada karya akan berkurang.
3. Sebaiknya memikirkan efisiensi pada pemasangan gelasir, atau dengan kata lain, apabila ada detail-detail yang rumit yang letak detailnya saling menutupi, sebaiknya bagian-bagian tersebut dibuat terpisah terlebih dahulu (digabungkan pada saat pembakaran gelasir atau setelahnya). Hal ini digunakan untuk mempermudah pemasangan gelasir pada sudut-sudut karya dan juga dapat menambah variasi teknik pemasangan gelasir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderton, David. (1995), *POCKETS: HORSES*, Dorling Kindersley Ltd., London.
- Allaby, Michael. (2010), *Animals: From Mythology to Zoology*, Facts on File Inc., New York.
- Bammes, Gottfried. (1994), *The Artist's Guide to Animal Anatomy*, Dover Publications, Inc., New York.
- Berger, Arthur Asa. (2010), *The Objects of Affections*, Palgrave Macmillan, New York.
- Cahn, Steven M., & Aaron Meskin. (2008) *Aesthetics: A Comprehensive Anthology*, Blackwel Publishing, Victoria.
- Coleman, J.A..(2007), "Ch'i-Lin", *The Dictionary of Mythology, an A-Z of Themes, Legends, and Heroes*, Arcturus, London.
- _____.(2007), "Four Auspicious Animals", *The Dictionary of Mythology, an A-Z of Themes, Legends, and Heroes*, Arcturus, London.
- _____.(2007), "Kao-yao", *The Dictionary of Mythology, an A-Z of Themes, Legends, and Heroes*, Arcturus, London.
- _____.(2007), "Pai Hu", *The Dictionary of Mythology, an A-Z of Themes, Legends, and Heroes*, Arcturus, London.
- _____.(2007), "Unicorn", *The Dictionary of Mythology, an A-Z of Themes, Legends, and Heroes*, Arcturus, London.
- Dixon, Dougal, Barry Cox & R.J.G. Savage & Brian Gardine. (1988), *The Macmillan Illustrated Encyclopedia of Dinosaurs and Prehistoric Animals, A Visual of Who's Who of Prehistoric Life*, Macmillan Publishing Company, New York
- Eberhard, Worlfram. (2006), "Animal", *A Dictionary of Chinese Symbols, Hidden Symbols in Chinese*, Taylor & Francis e-Library.
- _____. (2006), "Five", *A Dictionary of Chinese Symbols, Hidden Symbols in Chinese*, Taylor & Francis e-Library.
- _____. (2006), "Qi-lin", *A Dictionary of Chinese Symbols, Hidden Symbols in Chinese*, Taylor & Francis e-Library.
- Fabry, Glenn. (2005), *Anatomy for Fantasy Artists*, Barron's, New York.

- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art as Image and Idea*, Prentice-Hall Inc., New Jersey.
- Goldfinger, Eliot. (2004), *Animal Anatomy for Artists*, Oxford University Press, New York.
- Gustami, SP..(Desember 2006), “Trilogi Keseimbangan Ide’ Dasar Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis” dalam *Dewa Ruci, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Seni*, BP ISI Surakarta, Surakarta.
- Junaedi, Deni. 2013, *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Parmentier, Richard J.. (1994) *Signs in Society, Studies in Semiotic Anthropology*, Indiana University Press, Bloomington
- Peck, Stephen Rogers. (1951) *Atlas of Human Anatomy for the Artist*, Oxford University Press, New York.
- Roberts, Jeremy. (2010), *Chinese Mythology - A to Z*, Chelsea House, New York.
- . (2004), *Japanese Mythology - A to Z*, Facts On File Inc., New York.
- Rohman, Irfan Abdul. (2010), *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2009), *Nirmana, Elemen-Elemen Seni dan Desain*, JALASUTRA, Yogyakarta.
- Setiawan, Dian. (1998), *Logika Feng Shui Buku Ketiga, Formasi Atap yang Selaras dengan Alam*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sheppard, Anne. (1987), *Aesthetics, An Introduction to the Philosophy of Art*, Oxford Univeristy Press, New York.
- Simblet, Sarah. (2001), *Anatomy for the Artist*, Dorling Kindersley, London.
- Stecker, Robert. *Aesthetics and the Philosophy of Art*, Rowman & Littlefield Publishers, Inc., Maryland.